

PENERAPAN METODE *FERNALD* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PADA ANAK KESULITAN MEMBACA DI SEKOLAH DASAR NEGERI 02 MAUARA CIUJUNG BARAT

¹⁾Habib Cahyono, ²⁾Dine Trio Ratnasari, ³⁾Siti Rummyati

¹⁾ Pendidikan Bahasa Inggris, ^{2),3)} Pendidikan Guru Sekolah Dasar

STKIP Setiabudhi Rangkasbitung, Jl. Budi Utomo No. 22L Komplek Pendidikan

Kab. Lebak 42314 Banten

Email : hcnrks@gmail.com

ABSTRAK

Permasalahan yang ditemukan yaitu : kesulitan anak membaca pada siswa kelas IV SD khususnya pada materi kegemaranku B. Indonesia tidak mampu memahami simbol bunyi, kesulitan membedakan huruf, tidak lancar dalam membaca, kurangnya memori visual dan banyak kesalahan ketika membaca. Tujuan dari peneliti yaitu untuk meningkatkan siswa agar membaca dengan baik dan benar dengan menggunakan metode fernald. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan 2 siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Tehnik pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Análisis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Pengumpul data ini menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas siswa dan lembar evaluasi/tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa pada siklus I yaitu 37,3 dengan persentase belajar klasikal 14%. Dan pada siklus II nilai rata-rata yang diperoleh siswa yaitu 61,3, dengan persentase 80%. Ditinjau dari data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penerapan metode fernald dapat meningkatkan kesulitan membaca pada anak.

Kata Kunci: Metode *Fernald* , Kesulitan Membaca, Kegemaranku B. Indonesia.

ABSTRACT

The problems found were: the difficulty of reading children in fourth grade elementary school students, especially in my favorite material B. Indonesia was unable to understand sound symbols, difficulty distinguishing letters, not fluent in reading, lack of visual memory and many errors when reading. The aim of the researcher is to improve students to read well and correctly by using the Fernald method. This research is a classroom action research (CAR) which is carried out in 2 cycles consisting of planning, implementing actions, observing and reflecting. data collection techniques using observation and tests. The data analysis used is

quantitative data. This data collection uses instruments in the form of student activity observation sheets and evaluation/test sheets. The results showed that the average value of students in cycle I was 37.3 with a classical learning percentage of 14%. And in cycle II the average value obtained by students is 61.3 with a percentage of 80%. In terms of these data, it can be concluded that the application of the 26-ernald method can increase reading difficulties in children.

Keywords: Fernald method, reading difficulties, my favorite B. Indonesia.

Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu perkembangan berbahasa, yang memiliki peran sangat penting dalam konteks kehidupan, terlebih pada era informasi dan komunikasi saat ini. Mengingat pentingnya membaca dalam kehidupan, maka kegiatan membaca ini diajarkan di sekolah, dimaksudkan agar siswa lebih terampil dalam berbahasa baik secara lisan maupun tertulis (Samniah, 2016). Keterampilan membaca bagi anak Sekolah Dasar merupakan kompetensi yang sangat diperlukan, karena melalui keterampilan membaca akan membuka jendela bagi anak untuk mempelajari berbagai pengetahuan.

Anak kesulitan membaca ditandai dengan kesulitan dalam pengenalan kata, ejaan yang kurang lancar, dan juga kurangnya pengalaman dalam membaca yang dapat menghambat pertumbuhan kosa kata (Gonzales, dan Brown, 2019).

Permasalahan yang dihadapi anak kesulitan membaca memberikan beban bagi individu yang bersangkutan dan juga guru yang memberikan pembelajaran di kelas. Secara umum anak kesulitan membaca mengalami kesulitan membedakan bunyi fonetik yang Menyusun sebuah kata. Mereka dapat menangkap kata dengan indera pendengaran dan penglihatan tapi karena kelainan syaraf pada otak sehingga kesulitan menuliskan huruf. Gangguan ini terjadi pada 5%-10% seluruh anak di dunia.

Selama ini orang tua ataupun guru SD sering memiliki anak atau peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar membaca. Namun tidak banyak dari mereka yang

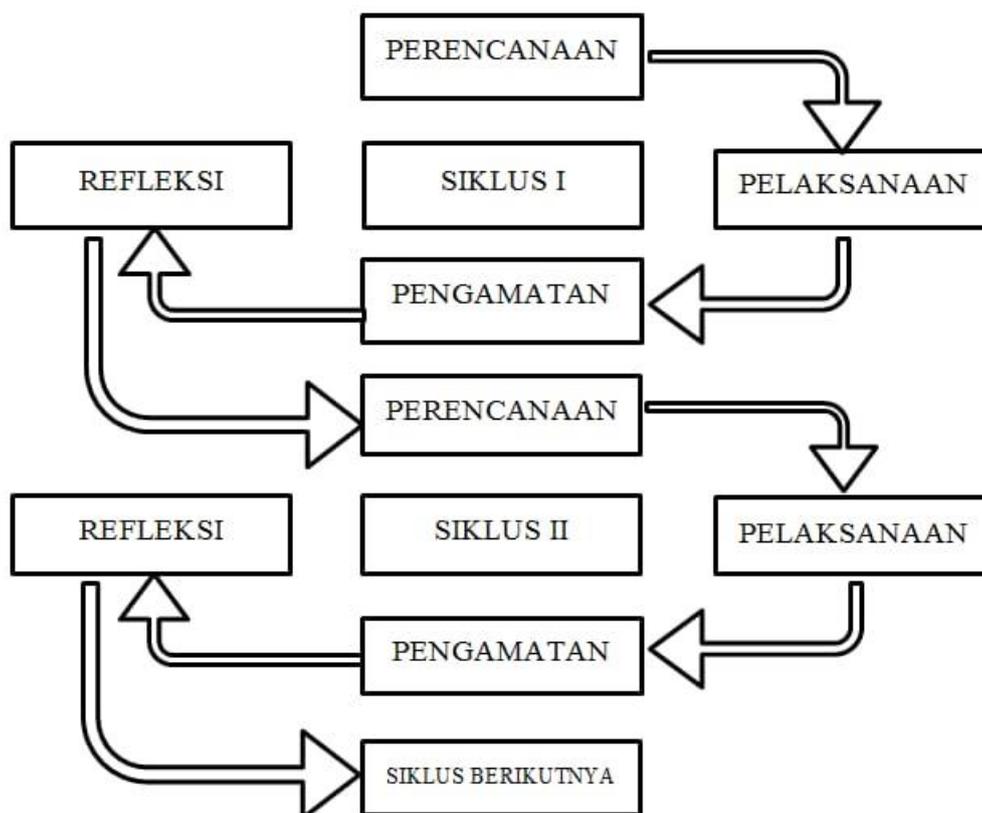
mengetahui secara spesifik masalah yang dialami oleh anaknya sehingga banyak orang tua ataupun guru tidak dapat memberikan penanganan secara tepat (Permanasari, 2010). Ketika anak memasuki sekolah dasar, saat itu merupakan periode perkembangan *middle and late childhood* (usia 6-11 tahun) dimana anak mulai menguasai keahlian membaca, menulis dan berhitung (Santrock, 2009).

Melalui penelitian ini diharapkan peneliti memperoleh informasi mengenai metode pembelajaran yang digunakan bagi siswa kesulitan membaca. Sehingga peneliti menarik sebuah penelitian dengan judul “Penerapan Metode *Fernald* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Anak Kesulitan Membaca di Sekolah Dasar Negeri 02 Muaraciujung Barat”.

Metode Penelitian

Metode yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan dalam Kawasan kelas. Menurut Report (Lina, 2012) dijelaskan bahwa penelitian Tindakan kelas adalah penelitian untuk membantu seseorang dalam mengatasi secara praktis persoalan yang dihadapi dalam situasi darurat dan membantu pencapaian tujuan ilmu sosial dengan kerjasama dalam kerangka etika yang disepakati bersama.

Skema Siklus PTK Sumber : arikunto dkk (2008)



Dengan demikian dapat dikatakan bahwa proses pelaksanaan penelitian Tindakan merupakan suatu rangkaian siklus yang berkelanjutan. Proses tersebut merupakan suatu proses dinamis yang meliputi empat siklus, yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan Tindakan, dari hasil penelitian saya pada kelas IV bulan agustus di SDN 02 Muaraciujung Baratdi temukan beberapa masalah diantaranya sebagai berikut:
2. Masih banyak siswa yang kesulitan membaca. Permasalahan yang dihadapi anak kesulitan membaca memberikan beban bagi individu yang bersangkutan dan juga guru yang memberikan pembelajaran dikelas.
3. Dari hasil ulangan siswa yang mampu memenuhi KKM hanya Sebagian saja

4. Pada praktiknya guru sudah mengajarkan model pembelajaran secara aktif tetapi tidak semua siswa paham akan yang di sampaikan guru terutama pada anak kesulitan membaca dia akan sulit memahami pembelajaran. Dengan metode yang saya praktikan yaitu metode Fernald dengan media sederhana siswa yang berkesulitan membaca mampu memahami pembelajaran dengan efektif di kelas IV SDN 02 Muaraciujung Barat.
5. Evaluasi pada tindakan ini berupa tes yang terdiri dari pilihan ganda di awal siklus. Perencanaan ini peneliti mengembangkan rencana pembelajaran. Bahan bacaan tentang kegemaranku, lembar kerja individu, catatan lapangan, dan pemeentukan kelompok. Pelaksanaan tindakan pada tahap ini, guru melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode fernald. Nilai atau poin yang di peroleh siswa dihitung dengan membuat rata-rata skor perkembangan dan terakhir pemberian penghargaan.

Siklus II kegiatan yang dilakukan pada siklus II dilaksanakan sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan metode fernald. Prosedur pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yaitu diawali dengan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah 40 siswa kelas IV SDN 02 Muaraciujung Barat. Penelitian hasil tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 02 Muaraciujung Barat, yang beralamat di Jl. Multatuli No. 32, RT/RW. 001/001, kelurahan, Muaraciujung Barat, Kec. Rangkasbitung Kab. Lebak, Prov. Banten dengan menggunakan metode *Fernald* melalui 2 siklus untuk meningkatkan proses belajar siswa dalam kesulitan membaca pada anak kelas IV pada pembelajaran B. Indonesia.

Hasil dan Pembahasan. Berdasarkan skor hasil penelitian dengan metode fernald pada siklus I dan II sebagai berikut:

Tabel 4.1

Persentase hasil observasi aktivitas siswa siklus 1

Jumlah aspek yang diamati	Skor yang diperoleh	persentase	Kategori
35	67	74%	Cukup
Skor maksimum	90		

Tabel 4.4

persentase hasil observasi aktivitas siswa siklus II

Jumlah aspek yang diamati	Skor yang diperoleh	Persentase	Kategori
40	85	90%	Sangat baik
Skor maksimum	90		

Tabel 4.2

Nilai hasil belajar siswa siklus 1

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Aidlan maulana y.	50	Tidak lulus
2	Alta salsabilla	0	Tidak lulus
3	Alzena badlin	0	Tidak lulus
4	Andika agustin r.	70	Lulus
5	Agila yumna nazhifa	0	Tidak lulus
6	Ares firdaus	30	Tidak lulus
7	Bima eka pratama	0	Tidak lulus

8	Cesar adhika d.	65	Lulus
9	Chanissa rahayu n.	30	Tidak lulus
10	Diva pratiwindya m.	0	Tidak lulus
11	Farhan wismaya	0	Tidak lulus
12	Farid wismaya	0	Tidak lulus
13	Fizni anatasya f.	75	Lulus
14	Genio raditya p.	80	Lulus
15	Intan mulia sari	60	Lulus
16	Kayla	0	Tidak lulus
17	Marisa faezya z.	0	Tidak lulus
18	M. Gofar aziz	60	Lulus
19	M. Ikhsan	90	Lulus
20	M. Khalif akbar	85	Lulus
21	M. Radinka kevan	0	Tidak lulus
22	M. Syahril d.	65	Lulus
23	M. Tegar al fazry	50	Tidak lulus
24	Nabila atika	40	Tidak lulus
25	Naura rayya s.	0	Tidak lulus
26	Raga khasdir g.	0	Tidak lulus
27	Rakey luthfi s.	50	Tidak lulus
28	Ratu syifa	75	Lulus
29	Reisya fadhila	80	Lulus
30	Rena	0	Tidak lulus
31	Reni	70	Lulus
32	Saskia ambara shaki	40	Tidak lulus
33	Sehrin rahmadhani	30	Tidak lulus
34	Syhan hisan a. R.	70	Lulus
35	Syfa yulia maharani	80	Lulus
36	Marsya nur zhavira	0	Tidak lulus
37	Layla afikawati	0	Tidak lulus
38	M. Faisal	50	Tidak lulus

39	M. Ridwan	60	Lulus
40	M. Ikhsan	40	Tidak lulus
Jumlah		1.495	
Rata-rata		37,3	
Lulus		14%	

Tabel 4.5

Nilai hasil belajar siswa siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan
1	Aidlan maulana y.	90	Lulus
2	Alta salsabilla	80	Lulus
3	Alzena badlin	0	Tidak lulus
4	Andika agustin r.	70	Lulus
5	Agila yumna nazhifa	60	Lulus
6	Ares firdaus	60	Lulus
7	Bima eka pratama	80	Lulus
8	Cesar adhika d.	75	Lulus
9	Chanissa rahayu n.	60	Lulus
10	Diva pratiwindya m.	90	Lulus
11	Farhan wismaya	90	Lulus
12	Farid wismaya	70	Lulus
13	Fizni anatasya f.	75	Lulus
14	Genio raditya p.	80	Lulus
15	Intan mulia sari	60	Lulus

16	Kayla	70	Lulus
17	Marisa faezya z.	90	Lulus
18	M. Gofar aziz	60	Lulus
19	M. Ikhsan	90	Lulus
20	M. Khalif akbar	85	Lulus
21	M. Radinka kevan	80	Lulus
22	M. Syahril d.	85	Lulus
23	M. Tegar al fazry	70	Lulus
24	Nabila atika	90	Lulus
25	Naura rayya s.	70	Lulus
26	Raga khasdir g.	90	Lulus
27	Rakey luthfi s.	50	Tidak lulus
28	Ratu syifa	75	Lulus
29	Reisyah fadhila	80	Lulus
30	Rena	0	Tidak lulus
31	Reni	70	Lulus
32	Saskia ambara shaki	40	Tidak lulus
33	Sehrin rahmadhani	80	Lulus
34	Syhan hisan a. R.	70	Lulus
35	Syfa yulia maharani	80	Lulus
36	Marsya nur zhavira	70	Lulus
37	Layla afikawati	80	Lulus
38	M. Faisal	50	Tidak lulus

39	M. Ridwan	60	Lulus
40	M. Ikhsan	80	Lulus
Jumlah		2.453	
Rata-rata		61,3	
Lulus		80%	

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan indikator keberhasilan rata-rata hasil belajar membaca siswa mencapai 60 dan ketuntasan belajar siswa mencapai 60%. Maka penelitian ini ditanyakan telah berhasil dengan perolehan rata-rata hasil belajar membaca siswa adalah 61,3 dan ketuntasan belajar sebesar 80% telah melampaui indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode *ferald* melalui media *alfabet card* dengan menyusun kata dapat meningkatkan hasil belajar membaca siswa di kelas IV SDN 02 Muaraciujung Barat.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka kesimpulan yang dapat diambil pada penelitian ini yaitu penerapan metode *ferald* dapat meningkatkan kesulitan membaca anak di SDN 02 Muaraciujung Barat. Pembelajaran siklus I dan II peneliti menyiapkan permainan *games* menyusun kata sebagai alat pendukung dalam pembelajaran sehingga menghasilkan pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, suasana belajar jadi aktif tidak membosankan.

Peningkatan hasil belajar tersebut ditunjukkan dengan nilai rata-rata dan ketuntasan kesulitan belajar membaca siswa yang meningkat setelah memberikan perbaikan pada proses siklus I. setelah peneliti melakukan tindakan memberikan perbaikan pada proses siklus I nilai rata-rata siswa kelas IV sebesar 37,3 dengan ketuntasan belajar hanya

mencapai 14%. Hal ini menunjukkan bahwa perlu diadakannya perbaikan tindakan agar hasil pembelajaran dapat memenuhi indikator keberhasilan pembelajaran. Hasil dari pemrbaikan tindakan siklus II mwnunjukkan adanya keberhasilan pemebelajaran dengan penerapan kembali metode *fernald* yaitu 61,3 dan ketuntasan belajar mencapai 80%.

Daftar fustaka

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian : suatu pendekatan praktik*. Rineka CIpta.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar . 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Abdurrahman, M. (2012). *Pendidikan Bagi Anak Berkebutuhan Belajar*. Jakarta: rineka cipta
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdurrahman, Mulyono. 2012. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar:Teori Diagnosis, dan Remediasinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Abidin, Yusuf. (2009). *Guru dan Pembelajaran Bermutu*. Bandung: Rizqi Press.
- Aphroditta, M. (2012). *Panduan Lengkap Orangtua & Guru Untuk Anak Dengan Disleksia (Kesulitan Membaca)*. Joghjakarta: java litera.
- Adi Bdul Somad, dkk. (2007). *Aktif dan Kreatif Berbahasa Indonesia untuk Kelas X SMA/MA*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Bimo, Walgito. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Derek Wood, dkk. 2012. *Kiat Mengatasi Gangguan Belajar*. Yogyakarta. Katahati
- Departeman Pendidikan Indonesia (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (dalam setting Pendidikan Inklusi)*. Bandung: PT Refika Aditama. Hal 114.
- Grainger, J. 2003. *Problema Perilaku, Perhatian, dan Membaca pada Anak: Strategi Investasi Berbasis Sekolah* (Alih Bahasa: Enny Irawati). Jakarta: Grasindo.
- Gonzales, M., & Brown, T.B.H. (2019). *Early Childhood Educators' Perceptions Of Dyslexia And Ability To Identify Student At-Risk*. *Journal Of Education And Learning*, 8(3), 1
<https://doi.org/10.5539/jel.v8n3p1>
- Hidayati, Ratna. 2010. *Dasar-Dasar Membaca. Menulis dan Berhitung*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

- Jamaris, Martini, *Perkembangan Dan Pengembangan Anak*, Jakarta : PT Grasindo, 2006.
- Lerner, J. W. (2006). *Learning disabilities and related disorders*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Nurhadi, 2004. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca Suatu Teknik Memahami Literatur yang Efisien*. Bandung : Sinar Baru Algensindo
- Pratiwi, R., & Wulandari, Y. (2018). *BAHASA INDONESIA KELAS IV SEKOLAH DASAR This research aims to find out the influence of the Fernald method on the ability*.
- Permanasari, Wien Ika. 2010. "Pengaruh Kepemilikan Manajemen, Kepemilikan Institusional, Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan". *Skripsi S-1 ; Universitas Diponegoro Semarang*. <http://www.enprints.undip.ac.id>.
- Samniah, Naswiani. (2016). *Kemampuan Memahami Isi Bacaan Siswa Kelas VII Mts Labibia. Jurnal Humanika*. 1 (16). ISSN 1979-8296.
- Santrock, Jhon W. (2009). *Perkembangan Anak Edisi 11*. Jakarta Erlangga.
- Sessiani, Al. (2007). *Pengaruh Metode Multisensori dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Taman Kanak-Kanak (Studi Eksperimental di Tk ABA 52 Semarang)*. SKRIPSI.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung: alfabeta.
- Suharyati. (2005). *Multisensori dalam Pembelajaran Bahasa Ujaran pada Peserta Didik Tunarungu*. Skripsi Sarjana PLB FIP UPI Bandung : Tidak Diterbitkan
- Solek, Purbaya. (2013). *Dyslexia Today Genius Tomorrow*, Bandung: disexia Association of Indonesia Production
- Thomson, Jennny. (2014). *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus* terjemahan Eka Widiyati. Jakarta: Erlangga.
- UNRDIP. Tidak diterbitkan. [http://eprints.undip.ac.id/10438/1/Lucky Ade S. M2A 003 037](http://eprints.undip.ac.id/10438/1/Lucky_Ade_S._M2A_003_037). Diakses Oktober 2011
- Widyorini, Endang & Tiel, Julia María. (2017). *Disleksia : Deteksi, Diagnosis, Penanganan di Sekolah dan di Rumah (Edisi Pert)*. Preñada.
- Widyorini, Endang & Tiel, Julia María.(2017). *Disleksia: Deteksi, Diagnosis, Penanganan Di Sekolah Dan Di Rumah (Edisi Pert)*. Preñada.
- Walgito, B. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi.

- Wita Astuti. (2006). *Efektifitas Penggunaan Metode VAKT untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Peserta didik Tunagrahita*. Skripsi Sarjana Pendidikan Luar Biasa FIP UPI Bandung. Tidak diterbitkan.
- Yusuf, M. 2003. *Pendidikan bagi Anak dengan Problema Belajar*. Solo: Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.